

ABSTRAKSI

HUBUNGAN ANTARA LAMANYA MENGGUNAKAN GANJA DENGAN MEMORI IMPLISIT DAN EKSPLISIT PADA REMAJA DILINGKUNGAN VIII PERUMNAS SIMALINGKAR MEDAN

Oleh:
Agustianty Feronika
02 860 0062

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara lamanya menggunakan ganja dengan memori implisit dan eksplisit, dimana sebagai subjek dalam penelitian ini adalah para remaja yang bertempat tinggal di lingkungan VIII Perumnas Simalingkar Medan.

Berdasarkan penjabaran pada bab landasan teori, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: Ada hubungan negatif antara lamanya menggunakan ganja dengan memori implisit dan eksplisit dengan asumsi bahwa semakin lama rentang individu menggunakan ganja, maka semakin rendah kemampuan memori implisit dan eksplisitnya. Sebaliknya individu yang baru menggunakan ganja, maka semakin tinggi kemampuan memori implisit eksplisitnya.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan Analisis Korelasi Product Moment, maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara lamanya menggunakan ganja dengan memori implisit, dimana $r_{xy} = - 0,735$; $p > 0,010$. Nilai p yang diperoleh dari penelitian ini adalah 0,000. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka antara lamanya menggunakan ganja dengan memori implisit, terjadi hubungan negatif yang sangat signifikan (berarti). Artinya semakin lama menggunakan ganja, maka memori implisit semakin rendah. Sebaliknya semakin sebentar menggunakan ganja, maka memori implisit semakin tinggi. Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 2). Terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara lamanya menggunakan ganja dengan memori eksplisit, dimana $r_{xy} = - 0,779$; $p > 0,010$. Nilai p yang diperoleh dari penelitian ini adalah 0,000. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka antara lamanya menggunakan ganja dengan memori eksplisit, terjadi hubungan negatif yang sangat signifikan (berarti). Artinya semakin lama menggunakan ganja, maka memori eksplisit semakin rendah. Sebaliknya semakin sebentar menggunakan ganja, maka memori eksplisit semakin tinggi. Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 3). Faktor lamanya menggunakan ganja sangat besar terhadap kemampuan memori baik implisit maupun eksplisit. Terhadap memori implisit, lamanya menggunakan ganja berpengaruh sebesar 54,1%, sedangkan terhadap memori eksplisit lamanya menggunakan ganja berpengaruh lebih tinggi, yakni 60,7%. Masih terdapat beberapa faktor lain terhadap memori implisit maupun eksplisit, antara lain adalah faktor genetik, lingkungan, usia, perhatian dan kerusakan otak.

Kata Kunci : penggunaan ganja, memori implisit dan eksplisit